

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lagu merupakan karya imajinasi dan ekspresi pencipta lagu tentang ragam nada atau suara yang membentuk harmonisasi. Lagu dapat pula dikatakan sebagai ragam suara yang memiliki irama. Biasanya, sebuah lagu akan diiringi oleh alat musik yang bertujuan untuk menghasilkan gubahan musik yang saling berkesinambungan serta dapat menghasilkan sebuah irama lagu menjadi lebih indah saat didengarkan. Lagu dikatakan sebagai karya seni yang didalamnya terdiri atas lirik lagu dan musik sebagai iramanya. Menurut Banoe (dalam Fitri, 2019:32) lagu disebut sebagai melodi pokok atau nyanyian yang masuk dalam karya musik. Karya musik tersebut akan dimainkan dan dinyanyikan berdasarkan pola dan bentuk tertentu.

Lagu dan musik adalah unsur yang tidak bisa terpisahkan dan saling berkaitan. Menurut Jamalus (dalam Fitri, 2019:31) musik adalah hasil karya seni suara berupa lagu yang di dalamnya berisi ungkapan pikiran dan perasaan dari si pencipta lagu lewat unsur-unsur musik, seperti harmoni, bentuk, melodi, struktur, irama lagu dan ekspresi menjadi satu kesatuan. Adapun musik dikelompokkan ke dalam beberapa genre, diantaranya musik klasik (musik yang dapat dinikmati dari semua zaman yang ada), musik jazz (campuran antara musik ragtime, blues dan musik eropa), musik blues (musik yang dinyanyikan oleh dua orang secara bersambungan), musik country (memiliki nada yang ceria, pembawaan santai dan ringan), musik tekno (aliran musiknya menggunakan tema futuristik), musik reggae (menggunakan tempo yang lebih lambat), musik R&B (gabungan dari

musik jazz, blues, dan gospel), musik rap (musik yang dinyanyikan dengan berkata-kata cepat), musik *death metal* (liriknya bertema kematian atau kekerasan), musik dangdut (menggunakan permainan alat musik gendang atau tabla), dan terakhir musik pop (lirik yang dibuat cenderung sederhana).

Dalam penciptaan lagu, ada beberapa struktur umum pembentuk lagu, diantaranya *Intro* (awalan dari lagu yang akan dinyanyikan), *Verse* (pembuka lagu atau disebut sebagai bait pertama dari lagu), *Bridge* (bait kedua dan berfungsi untuk menjembatani antara *chorus/refr* dan *verse*), *Chorus/Refr* (puncak lagu), *Interlude* (memiliki fungsi untuk pemanis saat ditengah lagu), dan *Coda* (akhiran dari lagu yang dinyanyikan). Selain itu, lagu juga dibagi menjadi dua jenis, yaitu vokal dan instrumental. Lagu vokal adalah lagu yang memiliki lirik, sedangkan lagu instrumental adalah tidak menggunakan lirik, hanya saja pada jenis lagu instrumental menampilkan bunyi-bunyian alat musik. Dalam penciptaan lagu, pencipta lagu menuangkan emosi, sikap, perasaan, dan aspirasi pribadi terhadap peristiwa pengalaman lainnya yang dikemas dengan unsur keindahan agar bisa dinikmati oleh pembaca atau pendengarnya. Keindahan sebuah lagu juga terdapat pada setiap bait liriknya yang mengandung makna dan emosi yang disampaikan pencipta lagu kepada para pendengarnya.

Kekuatan lagu secara umum terletak pada liriknya. Menurut Nugroho (2016:44) tidak memungkinkan jika sebuah lagu tidak memiliki kekuatan baik dalam bentuk dan isinya yang mampu mempengaruhi minat dan selera pendengar untuk menggandrunginya. Kekuatan lagu terbentuk dari susunan nada yang memunculkan suatu melodi lagu yang dapat dinikmati. Selain itu, faktor gagasan juga termasuk kekuatan dasar dalam pembentukan atau pembuatan karya musik

(lagu). Menurut Setyawan (2016:18) lagu yang tercipta dari hasil gagasan asli akan mempunyai kesan yang lebih tinggi atau kuat bagi pendengar dan penikmat lagu. Sebaliknya, lagu yang muncul dari hasil meniru karya musik yang sudah ada, maka daya kekuatannya tidak akan lama. Lagu yang mempunyai melodi simpel (sederhana) tetapi memiliki nada yang dirasa indah bagi pendengarnya, besar kemungkinan lagu tersebut akan populer dan banyak disukai oleh publik. Selain itu, lirik juga menjadi kekuatan khusus dalam penciptaan lagu.

Dilihat dari segi lirik, lirik lagu berisi pesan yang ingin disampaikan pencipta lagu kepada pendengarnya lewat karya musik. Menurut Fitri (2019:3) lirik adalah karya seni yang memiliki sifat tertulis. Penulis lirik (pencipta lagu) bisa saja orang yang menggeluti profesi sebagai *songwriter*, komposer, atau penyanyi yang menyanyikan lagunya sendiri. Dalam penulisan lirik lagu, mayoritas pencipta lagu akan memilih bahasa yang didalamnya mengandung nilai keindahan (estetika). Selain untuk menciptakan lirik lagu menjadi indah, pencipta lagu juga mengarahkan para pendengarnya untuk memahami makna yang ada di setiap lirik lagu yang dinyanyikan.

Pada lirik lagu terdapat susunan kata yang mengandung curahan perasaan atau emosi pribadi. Dalam penulisan lirik lagu, pencipta lagu mengekspresikan sesuatu yang dialami, dirasakan, dan dilihat lalu dituangkan dengan penggunaan bahasa kias atau majas. Lirik lagu pada dasarnya memuat pesan yang singkat, padat dan memiliki irama bunyi yang padu saat dinyanyikan. Namun, tidak keseluruhan lirik lagu yang ditulis oleh pencipta lagu dapat mudah dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau pemerhati lagu. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian khusus

yang menganalisis, membahas dan meneliti tentang isi dari suatu lirik lagu tersebut.

Lirik lagu menjadi salah satu bagian dari sastra populer. Sastra populer biasanya berkembang dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Isi atau ungkapan yang ada dalam sastra populer tidak jauh dengan realita kehidupan masyarakat sekitar. Lirik lagu sebagai bagian dari sastra populer dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan moral dan pemberi dukungan atau motivasi terhadap suatu realita. Oleh sebab itu, lagu yang telah tercipta dan diperdengarkan kepada khalayak mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap perubahan sikap, keyakinan, dan moral. Menurut Noor (2017:274) menelaah sastra populer menjadi hal yang menarik terutama pada ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan humaniora, seperti sosiologi, filsafat, sejarah, psikologi, dan lain-lain.

Lirik lagu juga memiliki kaitan dengan ilmu psikologi sastra. Menurut Endraswara (dalam Minderop 2018:2) salah satu peran penting psikologi sastra yaitu dalam pengkajian aspek emosi serta dapat membantu menganalisis dan memahami karya sastra, khususnya lagu yang didalamnya kental dengan masalah-masalah yang berhubungan dengan psikologis. Salah satu karya yang di dalamnya mengandung masalah dan menggambarkan potret jiwa dengan berbagai emosi adalah lagu. Dalam penciptaan lagu, banyak pencipta lagu yang menggunakan bahasa yang mengandung emosi dan nilai-nilai estetika.

Pencipta lagu ingin mengajak para pendengarnya untuk menganalisis makna emosi yang ada dalam lagu-lagu yang telah dibuatnya. Hal ini berkaitan dengan lagu yang diciptakan dan dinyanyikan oleh Glenn Sebastian yang tentu memiliki

berbagai emosi di dalamnya. Keadaan psikologi yang tertuang pada setiap judul lagunya juga sangat beragam. Mulai dari suasana hati yang bahagia dan suasana sedih akan ada dalam lagu karya Glenn Sebastian. Oleh sebab itu, dibutuhkan teori yang relevan untuk menganalisis lagu-lagu tersebut.

Teori yang dianggap relevan dan dapat dipakai untuk melakukan analisis lagu tersebut adalah teori klasifikasi (pengelompokkan) emosi. Menurut Krech (1974:471) *primary emotions* (emosi dasar) manusia dibagi menjadi empat yaitu, kegembiraan, kesedihan, kemarahan, dan ketakutan. Selain itu, ada jenis emosi lain yang ada pada kehidupan manusia, yaitu terdapat tujuh klasifikasi emosi manusia, seperti konsep rasa bersalah, menghukum diri sendiri, rasa bersalah yang dipendam, rasa malu, kebencian, kesedihan, dan cinta.

Adapun lagu-lagu yang dianggap menarik dan sarat dengan studi atau klasifikasi emosi diciptakan oleh penyanyi Glenn Sebastian. Glenn Sebastian Rengrengulu atau akrab dikenal dengan Glenn Sebastian ini adalah seorang penyanyi sekaligus pencipta lagu asal Maluku. Sejak kecil ia memiliki hobi menyanyi seperti menyanyi pada acara kerohanian di gereja dan mengikuti lomba-lomba menyanyi semasa sekolah. Glenn mulai serius bergelut di dunia tarik suara sejak SMA, tepatnya pada tahun 2004 sampai sekarang. Melalui kolom komentar youtubenya, Glenn kerap dinobatkan sebagai raja lagu cinta dan lagu galau oleh para penggemarnya. Lagu yang diciptakan termasuk kedalam jenis lagu vokal, yaitu lagu yang di dalamnya memiliki lirik. Selain itu, lagu-lagu yang diciptakannya masuk pada genre pop dan rap. Glenn Sebastian mampu memikat para pendengarnya lewat lagu-lagunya yang unik sebab dikemas dengan diksi yang indah, sehingga membuat lagunya lebih dramatis untuk didengarkan. Pecinta

genre pop dan rap ini sukses membuat penggemarnya penasaran dengan lagu-lagu baru yang akan dirilis.

Dalam lagu-lagu Glenn Sebastian lebih banyak menggambarkan tentang romansa dan emosi mendalam yang dirasakan oleh pencipta lagu dan diungkapkan lewat lirik lagu. Lagu Glenn Sebastian dipilih sebagai objek penelitian ini karena setiap judul lagunya mengungkapkan emosi yang dramatis dan berbeda-beda. Pencipta lagu menggambarkan terkait keadaan psikologi pada lirik lagunya dengan beragam emosi. Gambaran psikologi ini yang dianggap cukup menarik untuk dikaji dan ditelaah dengan maksud agar memberikan pengetahuan lebih luas dan membawa pembacanya merasakan emosi yang ada pada lagu-lagu tersebut.

Hal yang dianggap menarik untuk diteliti sehingga penulis memilih objek lagu karya Glenn Sebastian adalah tentang perbedaan emosi yang muncul pada setiap judul lagu mulai dari kisah percintaan, perpisahan, kebencian, dan lain sebagainya. Emosi inilah yang bisa membantu seseorang dalam memberi makna dalam setiap peristiwa. Seringkali, emosi menghasilkan *output* yang positif. Emosi yang terdapat pada lagu bisa mengajak para pendengarnya masuk ke dalam dunia imajinasi yang bergelora, kadang menyenangkan seperti perasaan cinta, kagum, simpatik atau bahkan sebaliknya. Tidak heran jika dalam sebuah lagu mengandung emosi yang berbeda-beda.

Pengklasifikasian emosi yang terdapat dalam lirik lagu dilakukan untuk membangkitkan perasaan pendengar terkait lagu karya Glenn Sebastian. Adapun persebaran dan penjualan lagu-lagu Glenn telah banyak tersebar di seluruh Indonesia, bukan hanya di Indonesia bagian Timur saja. Seperti halnya lagunya

yang berjudul *Karna Ada Ko* yang banyak dijadikan sebagai *backsound* video galau dan sampai saat ini masih laris didengarkan dan dikagumi oleh penikmat lagu, khususnya penikmat lagu-lagu timur. Oleh sebab itu, untuk menghindari adanya kesalahpahaman makna pada lirik lagu-lagunya di kalangan pendengarnya, penelitian ini difokuskan pada klasifikasi dan makna emosi pada lagu-lagu karya Glenn Sebastian.

Bersumber pada alasan atau konteks yang tertera pada pemaparan sebelumnya, pengkajian ini dilakukan dengan tujuan untuk meninjau klasifikasi emosi dan maknanya dengan menggunakan kajian psikologi sastra dan teori yang diungkapkan oleh David Krech. Dengan meneliti lagu karya Glenn Sebastian menggunakan teori David Krech akan banyak memberikan pemahaman pembaca dan pemerhati lagu tentang pentingnya seseorang dalam mengelola dan mengatur emosinya, agar tidak terjadi penyesalan yang disebabkan oleh ketidakteraturan emosi dalam dirinya terutama pada kalangan remaja yang sangat kental dengan romansa. Selain itu, penelitian ini juga berpengaruh terhadap penikmat lagu di Indonesia sebab akan lebih memperjelas dan menghindari kesalahpahaman makna emosi yang disampaikan lewat lirik lagu-lagu Glenn Sebastian.

Sebagaimana penjelasan sebelumnya, maka penelitian ini tertarik untuk menganalisis lagu-lagu Karya Glenn Sebastian. Alasan yang melatarbelakangi penelitian lagu karya Glenn Sebastian, yaitu lagu ini banyak dijumpai di media sosial, lagu ini belum pernah diteliti, dan adanya ketidaksesuaian penggunaan lagu ini dengan video yang banyak ditemui di media sosial. Oleh karena itu, penelitian yang mengangkat judul “Analisis Klasifikasi Emosi pada Lagu-Lagu Karya Glenn Sebastian: Kajian Psikologi Sastra” sudah dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, rumusan masalah yang sesuai untuk menganalisis lagu karya Glenn Sebastian sebagaimana berikut: bagaimana analisis klasifikasi emosi pada lagu-lagu karya Glenn Sebastian?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan emosi-emosi yang terdapat dalam lirik lagu-lagu karya Glenn Sebastian dengan menggunakan teori David Krech.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian tentu harus memiliki manfaat dari segi teoretis maupun praktis, dengan maksud agar terbukti kualitas penelitian yang telah dilaksanakan oleh seorang peneliti. Adapun manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini yaitu :

1) Manfaat teoretis

Secara teoretis, hasil dari penelitian ini akan bermanfaat untuk:

- a) Menambah pengkajian dalam bidang sastra khususnya pada teori klasifikasi emosi dan penggunaannya dalam analisis sastra.
- b) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai klasifikasi dan makna emosi dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.
- c) Sebagai referensi untuk meneliti karya sastra sejenis pada penelitian selanjutnya.

2) Manfaat praktis

Secara praktis, hasil analisis ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak, yakni:

- a) Bagi penulis: dapat mengklasifikasikan emosi pada lagu-lagu karya Glenn Sebastian dan dapat mengupas makna emosi secara lebih mendalam yang

terkandung pada lagu-lagu karya Glenn Sebastian yang sebelumnya belum pernah dikaji.

- b) Bagi pembaca: dapat membantu pembaca agar lebih mengapresiasi lagu timur khususnya lagu-lagu karya Glenn Sebastian, serta diharapkan dapat membantu penelitian terkait studi klasifikasi emosi menggunakan teori David Krech sebagai bahan referensi bagi pembaca di masa mendatang.
- c) Bagi pemerhati lagu: dapat turut serta memberikan kontribusi pemikiran praktis kepada pemusik dan penikmat lagu agar lebih memahami makna emosi khususnya pada lagu timur karya Glenn Sebastian.
- d) Bagi masyarakat: dapat meningkatkan wawasan dan daya apresiasi terhadap lagu timur melalui klasifikasi dan makna emosi lagu-lagu karya Glenn Sebastian.

1.5 Batasan Masalah

Keberhasilan penelitian terletak pada sejauh mana pemahaman mengenai teori yang digunakan untuk mengkaji lagu Glenn Sebastian yaitu menggunakan kajian psikologi sastra dengan teori David Krech. Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, penelitian ini dibatasi hanya mengkaji lirik lagu single karya Glenn Sebastian sebanyak 25 judul lagu dan hanya menganalisis tujuh klasifikasi emosi menggunakan teori David Krech, yaitu 1) konsep rasa bersalah, 2) rasa bersalah yang dipendam, 3) menghukum diri sendiri, 4) rasa malu, 5) kesedihan, 6) kebencian, dan 7) cinta. Judul dan lirik lagu bisa dilihat pada lampiran 2.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya pemahaman yang berbeda tentang studi emosi pada lagu-lagu karya Glenn Sebastian, maka terdapat beberapa pengertian yang perlu ditegaskan, yaitu:

- 1) Emosi adalah sesuatu yang berkaitan erat dengan perasaan yang ada dalam lagu Glenn Sebastian.
- 2) Lagu adalah susunan antara seni bahasa dan seni suara yang memiliki diksi indah dan penuh makna seperti yang terdapat pada lagu Glenn Sebastian.
- 3) Lirik Lagu adalah susunan kata yang tiap barisnya memiliki rima atau persajakan tertentu seperti lirik lagu karya Glenn Sebastian.
- 4) Karya adalah hasil proses kreatif (ciptaan) seseorang baik dalam bentuk tertulis maupun lisan salah satunya adalah lagu.
- 5) Psikologi sastra merupakan pemahaman terkait sudut pandang kejiwaan yang ada pada sebuah karya salah satunya pada lagu karya Glenn Sebastian.